**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari bahasa, yang berfungsi sebagai alat utama untuk berkomunikasi antar individu yang lain. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berkomunikasi dengan bahasa itu sendiri diantaranya, berkomunikasi melalui bahasa lisan dan bahasa tulis.

Bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa tidak akan dapat berkomunikasi dengan sesama rekan. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah bahasa sangat dibutuhkan untuk dapat berkomunikasi dengan teman dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung maupun ketika berada di luar kelas. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra indonesia harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah keterampilan menulis karangan. Dalam pembelajaran menulis, diharapkan siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan. Namun juga diperlukan kecerdasan untuk menuangkan idenya dengan cara membuat karangan yang menarik untuk dibaca. Diantaranya siswa harus bisa menyusun dan menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Sehingga menjadi karangan yang utuh dan mudah dipahami oleh pembaca sebagai salah satu cara berkomunikasi yang baik melalui tulisan.

Salah satu cara berkomunikasi dengan tulisan yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud pada pembaca atau orang lain yaitu penggunaan teks persuasi. Teks persuasi bertujuan untuk meyakinkan, mengajak dan mempengaruhi pembaca melakukan sesuatu seperti yang tertulis dalam teks tersebut. Penggunaan teks persuasi dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks persuasi sangat penting diajarkan oleh siswa di sekolah agar siswa memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar serta sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Menulis merupakan salah satu hal yang sudah wajar dilakukan saat mendapatkan tugas dari guru di sekolah. Namun ketika minat siswa kurang terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dan itu sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, sehingga siswa tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran dan suasana kelas tidak akan kondusif. Tidak hanya dari siswa penggunaan setrategi pembelajaran dari hasil belajar juga tidak akan maksimal.

Mengenai pembelajaran keterampilan menulis dengan begitu dapat diambil judul Efektivitas pendekatankooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together)* dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis. Karena dalam penggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT yang memang membutuhkan siswa sedikit sehingga dipilihlah siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum sebagai subjek penelitiannya, karena di kelas VIII tersebut tidak begitu banyak jumlah siswanya dan akan lebih baik juga ketika diterapkanya berbagai macam setrategi pembelajaran yang dapat memungkinkan pembelajaran akan berjalan dengan baik karena jumlah siswa yang sedikit.

Banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Akan tetapi siswa akan cepat merasa jenuh jika seorang guru hanya menggunakan strategi metode berceramah saja. Apalagi dalam keterampilan menulis, jika siswa hanya diarahkan bagaimana caranya menulis dengan baik dan benar, maka siswa cenderung akan malas untuk menulis. Di dalam kelas siswa akan sering menemukan masalah tentang proses belajar mengajar yang tidak kondusif disebabkan karena cara mengajar guru dan media yang digunakan tidak dapat memaksimalkan minat belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar kurang efektif dan hanya menimbulkan kebosanan bagi siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus pandai-pandai dalam menguasai kelas dengan cara menggunakan strategi belajar yang baik agar siswa tidak mudah jenuh saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam keterampilan menulis misalnya dalam penulisan teks persuasi, agarsiswa dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya, diperlukan juga suatu media yang mendukung agar siswa dapat dengan mudah mengembangkan idenya. Peranan media sangat penting dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi. Di samping menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam pelajaran. Dalam penerapan pembelajran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Penggunaan media belajar yang kreatif dan inovatif menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi di kelas. Penggunaan media pembelajaran tidak harus canggih dan modern tetapi guru juga dapat menggunakan media yang sederhana, mudah dicari, dan praktis. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasi adalah media gambar. Dalam media gambar terdapat berbagai macam gambar yang dapat digunakan sebagai media dalam penulisan teks persuasi, diantaranya media gambar dilarang merokok yang termasuk dalam teks persuasi karena berisi ajakan, himbauan atau saran terhadap pembaca agar pembaca melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan gambar tersebut. Informasi yang terdapat pada gambar dilarang merokok dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa dalam menulis teks persuasi dengan ajakan yang menarik sehingga siswa dapat menyampaikan maksud dari gambar tersebut.

Agar keterampilan menulis teks persuasi siswa berkembang dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan juga satu strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi yang dapat membantu pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. Model NHT ini mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Setiap siswa mendapat kesempatan sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar. Dengan demikian setiap individu merasa mendapat tugas dan tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Shoimin (2014:108) *Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lain.

Penelitian ini menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) sebagai suatu pendekatan, karena dalam model *Numbered Head Together* (NHT) ini lebih ditekankan pada keaktivan siswa. Siswa harus terlibat dalam pengalaman belajarnya. Sehingga siswa lebih aktif dan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa.

Efektifnya pembelajaran siswa dapat dilihat pada hasil dan proses belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Efektivitas dapat diartikan ada efeknya sehingga membawa hasil. Efektivitas merupakan suatu pengukuran atau dalam arti yang lain tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya Rinawan, (dalam Ariska, 2016: 6). Efektivitas pembelajaran tidak hanya ditinjau dari tingkat prestasi belajar, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Asrol Ulum. Alasannya karena peneliti sendiri telah mengenal kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas VIII dan telah dipersilahkan apabila ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Hal ini dapat membuat siswa tidak akan terganggu karena peneliti sudah pernah bertemu dan saling mengenal sehingga penelitian ini akan berjalan dengan baik.

Agar pembelajaran dapat terlihat lebih aktif di dalam kelas, penerapan media gambar dengan model pembelajaran untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektiv diharapkan dapat menambah motivasi dan menunjukkan siswa cara menulis teks persuasi yang sesuai dengan struktur menulis yang baik dan benar, sehingga keterampilan menulis teks persuasi siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti tetang *Efektivitas Pendekatan Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar dalam Menulis Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII Smp Asrol Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018.*

* 1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum tapel 2017/2018?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum tapel 2017/2018?
3. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum tapel 2017/2018?
4. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum tapel 2017/2018?
	1. **Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan permasalahan yang ditelah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum tapel 2017/2018.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum tapel 2017/2018.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum tapel 2017/2018.
4. Mendeskripsikan hasil belajar siswa sesudah menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Asrol Ulum tapel 2017/2018.
	1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan pembelajaran bahasa indonesia khususnya bembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan pendekataan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan menggunakan media kartu bergambar.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran menulis teks persuasi dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa dan sebagai fasilitas siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya. Serta dapat dikembangkan sebagai suatu masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umun. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

* 1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah tafsir dalam penelitian ini, berikut akan diperinci istilah-istilah pada penelitian ini.

1. Respon siswa adalah tindakan atau reaksi siswa baik berupa perubahan tingkah laku yang uncul dari siswa dalam proses pembelajaran setelah guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan media kartu bergambar.
2. Aktivitas siswa adalah pengaruh, ketepatan, dan kesesuaian penggunaan pendekatan ini dalam pembelajaran sehingga membawa pengaruh dan hasil yang baik terhadap peserta didik.
3. Hasil belajar siswa sebelum adalah ketercapaian nilai yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran sebelum guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi.
4. Hasil belajar siswa sesudah adalah perkembangan nilai yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran setelah guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam menulis teks persuasi.
5. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran dengan berkepala nomer dan berkelompok.
6. Teks persuasi adalah sebuah teks yang bertujuan mengajak seorang untuk mengikuti apa yang disampaikan di dalam teks tersebut.
7. Pendekatan kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dengan cara membagi beberapa kelompok yang didalamnya terdiri dari empat sampai dengan enam siswa.
8. Media gambar adalah sebuah gambar yang digunakan untuk memecahkan sebuah permasalah yang ada di dalam kelas.
9. Efektivitas adalah ketercapaian suatu permasalahan yang membawa pengaruh sehingga memimiki hasil yang ingin dicapai.